

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini. Sebab data yang dikumpulkan pada studi ini nantinya akan dianalisis dengan teknik statistik, baik secara inferensial atau non-inferensial.⁶⁹ Metode penelitian kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini yakni eksplanatif. Pada Penelitian eksplanatif bertujuan untuk menggambarkan pengaruh atau hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Sugiyono mendefinisikan metode penelitian pendekatan kuantitatif adalah metode pencarian informasi yang menggunakan data berupa angka-angka (numerik) sebagai alat untuk menganalisis informasi yang ingin diperoleh melalui bantuan statistik.⁷⁰ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang biasanya dilakukan secara acak. Pengumpulan datanya bersifat kuantitatif (statistik) dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁷¹

Berdasarkan deskripsi tersebut penelitian kuantitatif eksplanatif ini bertujuan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel, dengan hasil berupa data angka yang dapat digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh

⁶⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, 1st Ed. (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), H.126.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet-21. (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal 13.

⁷¹ *Ibid*, Hal 14.

antar variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner, wawancara, dan studi pustaka. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif, analisis kuantitatif, serta analisis regresi linear sederhana. Jenis penelitian ini akan menghasilkan temuan-temuan yang diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya.

Peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Media E-learning terhadap Hasil Belajar pendidikan agama islam kelas VIII SMP N 2 Prembun.

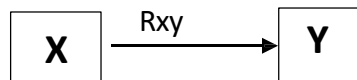
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah SMP Negeri 2 Prembun Kabupaten Kebumen, dengan pertimbangan sekolah tersebut merupakan sekolah dengan fasilitas media yang sudah memadai sebagai penunjang dalam pembelajaran pendidikan agama islam maupun lainnya. SMP Negeri 2 Prembun ini juga telah mencapai berbagai prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, dan menjadi salah satu SMP favorit di Kabupaten Kebumen. berlokasi di Jln. Wadaslintang, Km. 6, Ds. Kabuaran, Kec. Prembun, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54394. Waktu penelitian ini yaitu dari Januari – Maret 2025, pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti mendapatkan data dan gambaran yang jelas,

sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan lokasi yang strategis dengan berbagai macam karakteristik siswanya.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi yang dipilih peneliti sebagai objek penelitian adalah SMP Negeri 2 Prembun, dengan fokus pada siswa kelas VIII yang mengikuti pembelajaran PAI berbasis media e-learning yang diberikan oleh guru yang selanjutnya berdampak terhadap hasil mereka. Dengan populasi 221 peserta didik yang akan dipilih sebagai sampel menggunakan teknik *random sampling*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan dua jenis variabel: Media E-learning sebagai variabel bebas (X) yang dianggap sebagai faktor penyebab, dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) yang dianggap sebagai akibat dari variabel bebas. Variabel bebas (independen) secara aktif mempengaruhi variabel terikat, sementara variabel terikat dipengaruhi oleh perubahan pada variabel bebas. Rancangan penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Media E-Learning

Y = Hasil Belajar Peserta didik

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada dasarnya mencakup seluruh anggota kelompok baik itu manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang berada dalam satu tempat dan secara terencana menjadi sasaran untuk menarik kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Dari pengertian tersebut di simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan merupakan sasaran sesungguhnya dalam sebuah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 2 Prembun dengan jumlah berkisar 221 peserta didik, dengan rincian sebagai berikut:⁷²

Tabel 3. 1 Data Peserta didik Kelas VIII

Kelas VIII	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
A	8	24	32
B	16	16	32
C	16	16	32
D	16	16	32
E	18	14	32
F	18	12	30
G	22	9	31
Jumlah	114	107	221

Keterangan:

Jumlah Keseluruhan : 221 Peserta didik

Laki-laki : 114 Peserta didik

Perempuan : 107 Peserta didik

⁷² Arsip Data Smp N 2 Prembun

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau keseluruhan elemen dari populasi yang menjadi objek penelitian. Hasil dari sampel yang dipilih tersebut akan digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili). Menurut Mukhadis, Johnson & Christensen, sampel secara umum adalah bagian dari populasi (subjek/objek keseluruhan) yang dipilih berdasarkan pertimbangan dan teknik pengambilan sampel tertentu.⁷³ Berdasarkan beberapa definisi tersebut bahwasannya sampel merupakan sebagian atau wakil dari sebuah populasi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan memakai teknik *random sampling*, dan jumlah sampel dihitung dengan rumus statistik Slovin. Suharsimi menjelaskan bahwa *random sampling* adalah cara pengambilan sampel di mana peneliti mencampurkan semua subjek dalam populasi sehingga setiap subjek dianggap memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁷⁴ Sementara itu, menurut Aloysius rumus slovin adalah sebuah metode matematika yang dipakai untuk menentukan jumlah sampel minimum dari populasi pada objek tertentu.⁷⁵

⁷³ Mukhadis, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Pendidikan.*, (Malang: Media Nusa Creative, 2018)., Hal. 163.

⁷⁴ Suharsimi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 177.

⁷⁵ Aloysius Rangga, Aditya Nalendra, Dan A P Yanti Rosalinah, "Statistika Seri Dasar Dengan Spss," *Media Sains Indonesia*, 2021. 27-28.

Penggunaan rumus slovin, peneliti terlebih dahulu harus menetapkan tingkat kepercayaan (...%) sebagai hasil sebenarnya, atau tingkat signifikansi (0, ...) sebagai toleransi kesalahan. Contohnya dengan level kepercayaan 95% pada kebenaran hasil yang artinya bahwa peneliti yakin penelitian yang akan dilakukan 95% benar dan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa terdapat kemungkinan 5% kesalahan, yang dianggap sebagai batas toleransi kesalahan maksimal.⁷⁶

Rumus slovin yakni:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang akan dicari

N = ukuran jumlah populasi

e = *margin of error* / besaran kesalahan yang diharapkan/ ditetapkan.

Diketahui : $N = 221$ Peserta didik

$$e = 5\%$$

$$\text{Maka} : n = 221 / (1 + 221 \times [0.05]^2)$$

$$: n = 221 / (1 + 221 \times 0.0025)$$

$$: n = 221 / (1 + 0,5525)$$

$$: n = 221 / 1.5525$$

$$: n = 142,35$$

$$: n = 142 \text{ Peserta didik}$$

⁷⁶ *Ibid*

Hasil dari perhitungan rumus solvin diatas diketahui jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 142 peserta didik dari jumlah populasi yaitu 221 peserta didik yang diambil secara acak dari semua kelas VIII di SMP N Prembun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap awal yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu, kualitas penelitian sangat bergantung pada akurasi dan validitas data yang diperoleh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner, yang juga dikenal sebagai angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis dan relevan dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Kuesioner ini kemudian disebarkan kepada responden untuk memperoleh informasi secara langsung di lapangan. Kuesioner kerap dianggap sebagai teknik wawancara tertulis. Pada penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang paling umum ditemui, karena apabila disusun secara cermat dan teliti, kuesioner memiliki keunggulan dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya. Oleh karena itu, yang di maksud dengan angket atau kuesioner merujuk pada serangkaian

pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan dalam penelitian.

Pendapat, sikap, dan persepsi suatu individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial yang dapat diukur menggunakan skala likert.⁷⁷ Pada skala ini, indikator dibuat untuk setiap faktor yang diukur, dan indikator tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun item pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen pengukuran. Berikut merupakan penilaian dalam skala likert yang di pakai pada penelitian ini:

Tabel 3. 2 Teknik Penskoran Skala Likert⁷⁸

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan, peninjauan, dan pencatatan objek tertentu secara sistematis untuk mendapatkan informasi yang valid dan objektif, serta data yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah proses yang kompleks, yang melibatkan berbagai aspek biologis dan psikologis.⁷⁹ Penelitian yang melibatkan perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam dengan jumlah

⁷⁷ Sugiyono, *Op. Cit.* Hlm 134.

⁷⁸ Sugiyono, *Op. Cit.* Hlm 135.

⁷⁹ Sugiyono, *Op. Cit.* Hlm 203.

respondennya yang terbatas, sangat cocok menggunakan metode observasi sebagai teknik pengumpulan data.

Metode observasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Dalam penelitian ini, kedua metode observasi tersebut digunakan. Pada observasi partisipan peneliti mengamati langsung di sekolah dan berinteraksi dengan guru PAI kelas VIII, sedangkan untuk observasi non partisipan menggunakan data dikumpulkan melalui formulir Google untuk memperoleh informasi awal dari SMP N 2 Prembun.

3. Dokumentasi

Istilah “Dokumentasi” berasal dari kata “dokumen”, yang merujuk pada materi-materi tertulis. Dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan bukti dan keterangan, seperti gambar, kutipan, buku, dan referensi lainnya.⁸⁰ Dengan demikian metode ini akan penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang profil di SMP Negeri 2 Prembun yang meliputi: sejarah singkat sekolah, letak geografis, jumlah siswa, dan karakteristik siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Prembun.

4. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian dengan memberikan daftar pertanyaan yang relevan kepada narasumber yang telah dipilih.⁸¹ Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara

⁸⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hal.90.

⁸¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. Try Koryati (Banguntapan, Bantul-Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022).

dua pihak atau lebih yang dilakukan secara langsung, dengan satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lainnya sebagai narasumber.⁸² Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tertentu. Pada prosesnya, pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber guna mendapatkan jawaban yang diperlukan.

F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner diberikan kepada sampel atau responden penelitian, uji coba instrumen perlu dilakukan. Tujuan dari uji coba ini untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Pada uji coba instrumen akan melibatkan responden dari luar sampel untuk penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menghubungkan subjek dan objek dalam menentukan konsep yang akan diukur dalam pengumpulan data. Berikut Kisi-Kisi Instrument Variabel dalam Penelitian:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Media Pembelajaran E-Learning	Responden	Angket	Angket
2.	Hasil Belajar PAI	Responden	Angket	Angket

⁸² Amitha Shofiani Devi Et Al., "Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas," *Masman : Master Manajemen* 2, No. 2 (2024): 66–78, <https://doi.org/10.59603/Masman.V2i2.387>.

Setelah kisi-kisi instrument penelitian dibuat, tahap selanjutnya yaitu membuatnya dalam bentuk angket/kuesioner, setelahnya peneliti melakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono, validitas hasil penelitian ditunjukkan oleh adanya kesesuaian di antara informasi yang terkumpul dengan kondisi yang sebenarnya pada objek yang diteliti.⁸³ Instrumen yang valid adalah alat ukur yang tepat guna memperoleh data yang akurat, yang berarti instrumen tersebut mampu menilai apa yang semestinya dinilai.⁸⁴ Validitas memperlihatkan tingkat akurasi data yang terkumpul sesuai dengan sasaran penelitian.

Pada penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas setiap instrumen akan diuji dengan aplikasi *SPSS 25*. Untuk menentukan validitas kuesioner, nilai korelasi item-total (r hitung) akan dibandingkan dengan nilai r tabel *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Kriteria validitas terpenuhi jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dianggap valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dianggap tidak valid.⁸⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument adalah “pengujian instrument untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil atau data yang didapatkan”.⁸⁶

⁸³ Sugiyono, *Op.Cit.* Hlm. 172.

⁸⁴ Sugiyono, *Op.Cit.* Hlm 173.

⁸⁵ Slamet Widodo, Dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkalpinang: Cv Science Techno Cirect, 2023), Hal. 56.

⁸⁶ M.Musfiquon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, H.148.

Sugiyono mendiskripsikan bahwa hasil penelitian dikatakan reliabel, jika data yang diperoleh menunjukkan konsistensi atau kesamaan meskipun dikumpulkan dalam periode masa yang berbeda. Lebih lanjut, instrumen reliabel merupakan instrumen yang akan menghasilkan data serupa ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama.⁸⁷

Reliabilitas mengacu pada konsistensi suatu instrumen dalam mengukur fenomena yang sama pada waktu yang berbeda. Pengujian validitas dan reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang dirancang peneliti berkualitas baik dan mampu mengukur gejala yang diteliti serta menghasilkan data yang valid. Secara khusus, uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat konsistensi pengukuran pada objek dan data.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *one shot* untuk menguji reliabilitas instrumen. Teknik ini melibatkan pengukuran yang dilakukan hanya satu kali, diikuti dengan perbandingan antar pertanyaan atau pengukuran korelasi antar jawaban. Pada program *SPSS*, reliabilitas dengan metode ini diukur menggunakan *Cronbach Alpha*. Kuesioner dianggap reliabel apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,374 berdasarkan jumlah responden (N).

⁸⁷ Sugiyono, *Op. Cit.* Hlm 121.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca serta dipresentasikan.⁸⁸ Sugiyono mendeskripsikan bahwa analisis data adalah tahap penting setelah peneliti mengumpulkan informasi dari semua responden atau sumber data lainnya. Dalam penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Prembun, peneliti akan menggunakan angket berisi pertanyaan yang akan diisi oleh siswa kelas VIII sebagai responden.

Teknik analisis data yang diterapkan adalah *korelasi product moment* yakni uji korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara dua variabel berskala interval atau rasio. Oleh karena itu, rumus *korelasi product moment* yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antar x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y

N = Jumlah sampel.

Sebelum dilakukannya uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis, yakni :

⁸⁸ Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis. (Metro: Stain Metro, 2008).

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan model regresi agar hasil estimasi yang diperoleh akurat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah prosedur yang digunakan untuk memastikan apakah data yang terkumpul berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau memiliki sebaran yang mendekati normal. Pengujian ini menjadi langkah penting sebelum dilakukannya pengujian hipotesis. Karena metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini mensyaratkan normalitas atau mendekati normal pada distribusi data variabel. Distribusi normal ditandai dengan simetris dimana nilai modus, mean, dan median terletak di pusat distribusi.⁸⁹

Terdapat berbagai metode untuk melakukan uji normalitas data, seperti *Chi Square*, *Kolmogorov-Smirnov*, *Shapiro-Wilk*, *software SPSS*, *Microsoft Excel*, *Liliefors*, *Minitab* dan lainnya⁹⁰ Peneliti pada penelitian ini memilih metode *Kolmogorof Smirnof* yang dioperasikan melalui *SPSS 25. For Windows* untuk menguji normalitas data.

Metode *Kolmogorov Smirnof* digunakan dalam menguji hipotesis komparatif antara dua sampel indepeden yang datanya berskala *ordinal*.⁹¹ Dilakukan untuk sempel yang jumlahnya lebih dari 50. Dalam uji kolmogorov Smirnov jika nilai signifikansi kurang dari

⁸⁹ Nuryadi, Dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), Hal. 79.

⁹⁰ Wayan Widana Dan Putu Lia Muliani, *Uji Prasyarat Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), Hal. 3

⁹¹ Sugiyono, *Op. Cit.* Hlm. 214.

0,05 dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki perbedaan yang signifikan dengan normal standar, yang berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.

$$p < 0,05 = \text{Distribusi data tidak normal}$$

$$P \geq 0,05 = \text{Distribusi data normal}$$

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variable yang akan dianalisis menggunakan korelasional bersifat linier atau tidak.⁹² Berdasarkan deskripsi tersebut, uji ini merupakan prasyarat penting sebelum melakukan analisis korelasi Person atau regresi linier. Suatu hubungan dikatakan linear jika nilai signifikansi untuk linearitas lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).⁹³ Lebih lanjut dijelaskan bahwa:

- 1) Jika nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linier.
- 2) Jika nilai *sig. deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang linier

2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan dalam analisis data yang bertujuan untuk menguji validitas suatu pernyataan secara statistik. Hasil dari pengujian ini akan menentukan apakah pernyataan tersebut

⁹² Santoso Dan Ashari, *Analisis Statistik Dan Microsoft Excel Dan Spss*, H.244

⁹³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), Hal. 94.

diterima atau ditolak.⁹⁴ Secara lebih lanjut, uji hipotesis dimanfaatkan untuk membuat keputusan terkait nilai parameter dari populasi berdasarkan data sampel yang diambil.⁹⁵ Sebelum melakukan uji hipotesis, langkah awal yang perlu dilakukan yaitu:

1) Membuat Hipotesis Penelitian H_0 dan H_a

H_0 = Tidak ada pengaruh media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar PAI.

H_a = Ada pengaruh Media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar PAI.

2) Membuat Hipotesis Statistik

$H_0 : \beta = 0$

$H_a : \beta \neq 0$

3) Menentukan Taraf Signifikansi

Taraf signifikansi $\alpha = 5\% / 0,05$

4) Menentukan Uji Statistik

Dalam penelitian ini, uji yang akan digunakan yaitu Regresi linier sederhana.

5) Kaidah pengujian

Jika nilai *sig.* < 0.05 maka H_0 ditolak

Jika nilai *sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima

⁹⁴ Muthiatur Rohmah, *Uji Hipotesis*, Diakses 17 Oktober 2024. <https://Dibimbing.Id/Blog/Detail/Apa-Itu-Uji-Hipotesis-Definisi-Jenis-Langkah-Membuatnya>.

⁹⁵ *Ibid.*

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *korelasional*, dan pengujian hipotesisnya akan dilakukan melalui analisis *Regresi Linier Sederhana*.

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah sebuah model probabilitas yang menggambarkan hubungan linier antara dua variabel. Metode ini digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel berdasarkan nilai variabel lainnya, dengan asumsi bahwa satu variabel (*independen*) mempengaruhi variabel lainnya (*dependen*). Selain itu, regresi bertujuan mengidentifikasi pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat.⁹⁶

Tujuan dari analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi: (1) persamaan regresi, dan (2) signifikansi persamaan regresi. Selanjutnya, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar PAI kelas VIII SMP N 2 Prembun.

H_o = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar PAI kelas VIII SMP N 2 Prembun.

Selanjutnya, untuk memverifikasi kebenaran pernyataan tersebut, dilakukan serangkaian pengujian. Rumus dasar yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana yaitu:

⁹⁶ Mulyono, “*Analisis Regresi Sederhana*”, Binus University. 02 Desember 2019.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Setelah perhitungan regresi, berikutnya adalah analisis uji koefisien determinasi.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

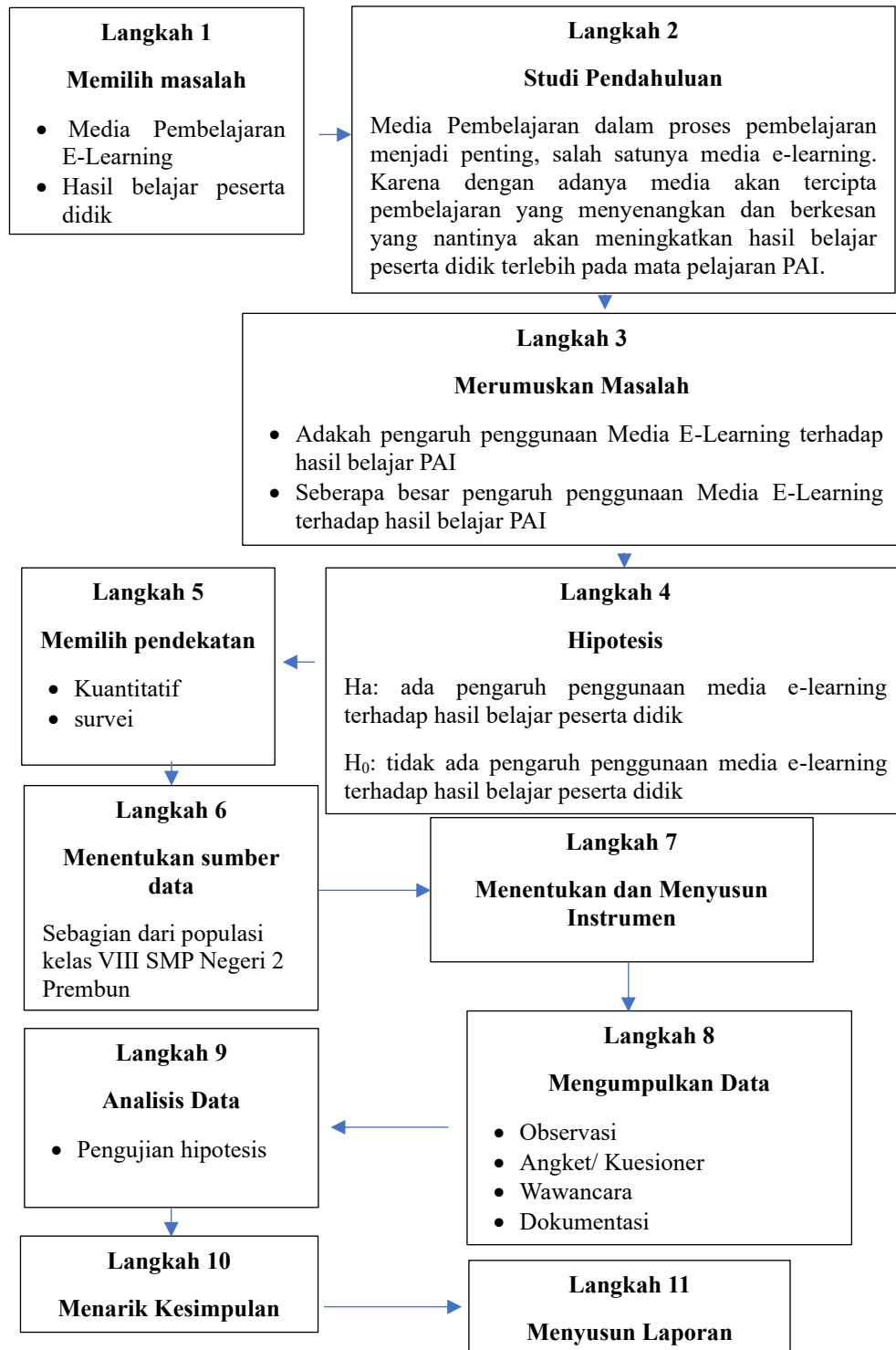
Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap perubahan (varians) variabel dependen.⁹⁷ Dalam konteks penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh media *e-learning* terhadap hasil belajar PAI.

Perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r^2 = \frac{((n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y^2))}{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2 - (n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2))}$$

⁹⁷ Robert Kurniawan Dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), Hal. 45.

H. Kerangka Pemikiran



Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran